

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Model Pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* atau yang disebut sebagai Model Pembelajaran *SuReL (Suggestion of Reciprocal Learning)* yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan pengembangan diperoleh simpulan, implikasi dan saran sebagai berikut :

#### 1.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian produk diatas, maka kesimpulan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat validitas Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* beserta seluruh perangkat pembelajaran yang digunakan termasuk kedalam kategori valid
2. Ketercapaian keefektifan Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* disimpulkan berdasarkan pada (i) persentase banyak siswa yang memiliki nilai sikap sosial adalah sebagai berikut : Perolehan rata-rata untuk indikator tanggung jawab yaitu 3.52. Skor tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tanggung jawab siswa secara klasikal termasuk dalam kriteria sangat baik. Aspek kerjasama telah memenuhi kriteria baik dengan rata-rata skor 3.58. Aspek toleransi dan santun juga telah memperoleh kriteria sangat baik dengan rata-rata untuk tiap aspek yaitu 3.37 dan 3.58. Sikap sosial pada uji coba II sudah mengalami peningkatan. Hasil sikap sosial siswa ini berdasarkan kriteria keefektifan model terhadap sikap sosial pada Bab III sudah memenuhi kriteria efektif, (ii) Persentase waktu ideal untuk setiap kategori aktivitas siswa dan guru sudah dipenuhi, (iii) Perolehan rata-rata untuk indikator tanggung jawab

yaitu 2.77. Skor tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, secara klasikal termasuk dalam kriteria baik, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan termasuk dalam kriteria baik, memiliki konsep diri yang positif termasuk dalam kriteria baik, dan memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat berada dalam kriteria baik. Percaya diri siswa pada uji coba II sudah mengalami peningkatan. Hasil percaya diri siswa ini berdasarkan kriteria keefektifan model terhadap percaya diri pada Bab III sudah memenuhi kriteria efektif, (iv) Persentase kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada uji coba II diperoleh bahwa siswa yang memiliki nilai yang berada pada kategori minimal cukup sebanyak 25 orang siswa dan yang memiliki nilai dibawah kategori cukup sebanyak 5 orang. Secara klasikal tingkat kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada uji coba II diperoleh sebesar 84%. Jika dirujuk pada kriteria penentuan tingkat penguasaan materi yang telah ditetapkan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa model *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, (v) Persentase waktu ideal untuk setiap kategori aktivitas siswa sudah dipenuhi, (vi) respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran adalah positif.

3. Tingkat kepraktisan Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* menggunakan perangkat pembelajaran (RPP,BPG, BS, LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk kategori tinggi
4. Capaian Sikap sosial pada uji coba II telah mengalami peningkatan dan berdasarkan kriteria keefektifan model terhadap sikap sosial sudah memenuhi kriteria efektif.
5. Capaian tingkat percaya diri siswa ini berdasarkan kriteria keefektifan model terhadap percaya diri pada sudah memenuhi kriteria efektif. Siswa telah memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, secara klasikal termasuk dalam kriteria baik, bertindak

mandiri dalam mengambil keputusan termasuk dalam kriteria baik, memiliki konsep diri yang positif termasuk dalam kriteria baik, dan memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat berada dalam kriteria baik.

6. Capaian tingkat kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada uji coba II mengalami peningkatan menjadi 84%. Jika dirujuk pada kriteria penentuan tingkat penguasaan materi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.
7. Tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran *Reciprocal Learning* Berbantuan *Hypnoteaching* adalah 2,67 kategori cukup pada ujicoba I sedangkan pada ujicoba II adalah 3,45 kategori sangat baik
8. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari pengamatan pertama hingga pengamatan kedua . Kadar aktivitas siswa yang memenuhi batas toleransi yang ditentukan adalah : menyimak penjelasan guru, membaca Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), menulis/menyelesaikan masalah/menemukan cara pemecahan masalah, dan mempresentasikan hasil kerja dan membuat kesimpulan. Sedangkan yang belum memenuhi batas toleransi yang ditentukan adalah : bertanya/meminta atau memberikan bantuan kepada teman kelompoknya dan melakukan kegiatan lain diluar KBM.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperlihatkan bahwa dari 6 kategori pengamatan aktivitas siswa ada 4 kategori yang memenuhi batas toleransi yang ditentukan dan 2 kategori pengamatan belum memenuhi batas toleransi yang ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kadar aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan.

9. Persentase respon siswa dari keseluruhan komponen pembelajaran yaitu terhadap materi pembelajaran, buku siswa, lembar kerja peserta didik, suasana belajar, dan cara guru mengajar dalam pembelajaran *Reciprocal Learning* Berbantuan *Hypnoteaching* adalah sebesar 98.60%. Berdasarkan kriteria pencapaian yang diterapkan yaitu respon siswa dikatakan positif apabila rata-rata persentase keseluruhan komponen respon siswa lebih besar atau sama dengan 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan.

## 5.2. IMPLIKASI

Hasil penelitian pengembangan model pembelajaran *Reciprocal learning* berbantuan *hypnoteaching* ini dapat digunakan di sekolah untuk guru dan siswa. Adapun implikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Produk model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini memberikan sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika bagi guru dimana hasil pengembangan dari model pembelajaran ini memberikan kemudahan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran matematika di kelas yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan sikap sosial, percaya diri, dan hasil belajar siswa berupa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.
2. Penggunaan produk model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam proses belajar secara inkuiri dalam memperoleh pengetahuannya
3. Dengan menggunakan produk model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan

kemampuan bekerja samanya dan kepercayaan diri yang tinggi sebagai usaha mendalami materi pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari

### 5.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada guru, praktisi maupun peneliti lainnya untuk menerapkan Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan para peneliti yang berkeinginan menindaklanjuti penelitian ini. Adapun saran dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini baru sampai tahap pengembangan belum diimplementasikan secara luas disekolah-sekolah lainnya. Oleh sebab itu untuk mengetahui keefektifan produk pada lingkup yang lebih luas, disarankan kepada para peminat untuk mengimplementasikannya di beberapa sekolah.
2. Implementasi produk yang lebih luas diharapkan guru dapat mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan komponen-komponen model *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* tersebut.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait keefektifan model *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* dengan pendekatan eksperimen, agar dapat terlihat perbedaan kelas yang menggunakan model *SuReL* dengan kelas konvensional lainnya.
4. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *reciprocal learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini diharuskan untuk mengikuti pelatihan tentang cara penggunaan ilmu *Hypnosis*.
5. Bagi guru yang berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep, kreativitas, kemampuan komunikasi matematis, minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa, penerapan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan *Hypnoteaching* ini dapat dijadikan salah satu alternatif jawaban permasalahan tersebut.

6. Bagi peneliti bidang Pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan agar mencermati segala kelemahan atau keterbatasan dari penelitian ini, sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat menyempurnakan hasil-hasil penelitian sebelumnya.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY